



Plagiarism Checker X Originality Report
Similarity Found: 14%

Date: Senin, Agustus 24, 2020

Statistics: 1576 words Plagiarized / 11628 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI KARYA TULIS ILMIAH HALAMAN SAMPUL OLEH : ANDINI SETYANINGRUM 14.401.17.008 AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN JULI 2020 PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI Diajukan kepada Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida Untuk memenuhi salah satu persyaratan Dalam menyelesaikan Program Ahli Madya Keperawatan HALAMAN JUDUL OLEH: ANDINI SETYANINGRUM 14.401.17.008 AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN JULI 2020 LEMBAR PERSETUJUAN Karya Tulis Oleh _ : _Andini Setyaningrum _ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI _ _ Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah pada tanggal : 07 Agustus 2020 Oleh : Pembimbing 1 Rizki Yulia P., S.Kep., Ns., M.Kes NIK. 201909.39 _Pembimbing 2 Ns. Roshinta Sony Anggari, M.Kep NIK. 201209.35 _ _ Mengetahui, AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA Direktur Haswita, S.Kp., M.Kes NIK. 200903.22 _ _ LEMBAR PENGESAHAN Karya Tulis Oleh _ : _Andini Setyaningrum _ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI _ _ Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelas Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida Tanggal : 23 Agustus 2020 DEWAN PENGUJI _ _ Tanda Tangan _ _ Ketua _ : _ Sumarman., S.Kep., Ns., M.Kes _ _ Anggota _ : _ Rizki Yulia P, S.Kep., Ns., M.Kes _ _ Ns. Roshinta Sony Anggari, M.Kep _ _ Mengetahui, AKADEMI KESEHATAN RUSTIDA Direktur Haswita, S.Kp., M.Kes NIK. 200903.22 PERNYATAAN ORISINALITAS Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa: Karya Tulis Ilmiah yang berjudul: “PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI” ini adalah Karya Tulis Ilmiah saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No 17 tahun 2010). Krikilan, 07 Agustus 2020 Yang menyatakan, Andini

Setyaningrum NIM. 14.401.17.008 Mengetahui, Pembimbing 1 Rizki Yulia P, S.Kep., Ns., M.Kes NIK. 201909.39 _Pembimbing 2 Ns. Roshinta Sony Anggari, M.Kep NIK. 201209.35 _MOTTO “ yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup” Andini KATA PENGANTAR Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT karena hanya dengan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI” dapat saya selesaikan dengan baik sebagai persyaratan Akademik untuk menyusun KTI dalam rangka menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik materi, moral maupun spiritual. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada : Ibu Haswita, S.Kp., M.Kes, selaku Direktur Akademi Kesehatan Rustida; Bapak Hendrik Probo S., S.Kep., Ns., MM, selaku Kepala Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida; Ibu Rizki Yulia P, S.Kep., Ns., M.Kes dan Ns. Roshinta Sony Anggari, M.Kep, selaku Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan tekun dan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini; Semua Dosen Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sebagai bekal dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini; Kedua orang tua (SURASA DAN NURHAYATI) dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan dan do’a untuk keberhasilan ini; Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis; Sahabat-sahabat dan semua pihak yang telah membantu penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu kami ucapkan banyak terima kasih. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik demi perbaikan sangat penulis harapkan. Dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca serta perkembangan ilmu keperawatan pada umumnya. Krikilan, 07 Agustus 2020 Penulis PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI ABSTRAK Andini Setyaningrum, Rizky Yulia P², Roshinta Sony Anggari² ¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan ²Prodi DIII Keperawatan Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara untuk mendeteksi dini kanker payudara yang baik dan mudah untuk dilakukan, Minimnya pengetahuan remaja terhadap kesehatan kebanyakan remaja masih tidak memperdulikan dan peka terhadap gejala abnormal yang timbul di payudara mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode Quasi Eperimental Design, karena desain ini belum eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian ini menggunakan One grup pretest posttest design. Populasi penelitian ini adalah remaja putri di SMA muhammadiyah 2 Genteng dengan 50 siswi. Sampel penelitian ini sebanyak 44 siswi dengan metode purposive sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan uji independt sampel T-Test. Hasil penelitian yang didapatkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada siswi di kategorikan cukup (62,8%). Setelah diberikan simulasi didapatkan pengetahuan siswi dapat dikategorikan baik (77,3%). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa p value = 0,000, terdapat pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yang berfokus untuk mengetahui pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan. Simulasi adalah metode yang dapat meningkatkan pengetahuan karena metode ini menggunakan penyampaian secara langsung atau memperagakan suatu tindakan, hal tersebut membuat siswi lebih memahami atau meningkatkan

tingkat pengetahuan. Kata kunci : Simulasi SADARI, Tingkat Pengetahuan, Remaja Putri

THE EFFECT OF BSE SIMULATION ON KNOWLEDGE LEVELS OF TEENAGERS IN SMA MUHAMMADIYAH 2 TILES BANYUWANGI

ABSTRACT Andini Setyaningrum, Rizky Yulia P², Roshinta Sony Anggari² ¹DiII Nursing Study Program Student ²Prodi DIII Nursing

Breast self-examination (BSE) is a good and easy way to detect breast cancer early. The lack of knowledge of adolescents on health, most adolescents still ignore and are sensitive to abnormal symptoms that appear in their breasts. The **purpose of this study was** to determine the effect of BSE simulation on the level of knowledge of female adolescents at SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. research uses quantitative by using the Quasi Eperimental Design method, because this design is not completely experimental. This study used One group pretest posttest design. **The population of this study** were 50 female students in Muhammadiyah 2 Genteng Senior High School. The sample of this research was 44 female students with purposive sampling method. Collecting data using a questionnaire using the independent test sample T-Test. The results obtained before being given health education to students were categorized as moderate (62.8%). After the simulation was given, the students' knowledge was categorized as good (77.3%). Hypothesis test results show that p value = 0.000, there is an effect of BSE simulation on the level of knowledge of young women in SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Data analysis in this study used 2 variables that focused on determining the effect of BSE simulation on knowledge levels. Simulation is a method that can increase knowledge because this method uses direct delivery or demonstrating an action, this makes students better understand or increase the level of knowledge. Keywords: BSE Simulation, Knowledge Level, Young Women

DAFTAR ISI HALAMAN SAMPUL i HALAMAN JUDUL ii LEMBAR PERSETUJUAN iii LEMBAR PENGESAHAN iv PERNYATAAN ORISINALITAS vi MOTTO vii KATA PENGANTAR ix ABSTRAK x DAFTAR ISI xii DAFTAR GAMBAR xi DAFTAR TABEL xiii DAFTAR LAMPIRAN xiiii

Daftar Arti Lambang, Singkatan, Istilah xiv

BAB 1 LATAR BELAKANG 1 1.1 Latar Belakang 1 1.2 Rumusan Masalah 4 1.3 Tujuan Penelitian 4 1.4.1 Tujuan Umum 4 1.4.2 Tujuan Khusus 4 1.4 Manfaat Penelitian 4 1.4.1 Bagi tempat peneliti 4 1.4.2 Bagi peneli selanjutnya 5 1.4.3 Bagi Institusi pendidik 5 1.5 Penelitian Terkait 5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 6 2.1 Tinjauan Pustaka 6 2.1.1 Pendidikan Kesehatan 6 2.1.2 Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) 7 2.1.3 Pengetahuan 14 2.1.4 Perkembangan Anatomi Tubuh pada Remaja Putri 17 2.2 Kerangka Konsep 19 2.3 Hipotesis 19

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 20 3.1 Desain Penelitian 20 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 20 3.2.1 Populasi 20 3.2.2 Sampel 20 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 22 3.3.1 Waktu penelitian 22 3.3.2 Lokasi penelitian 22 3.4 Variabel Penelitian 22 3.5 Definisi Operasional 22 3.6 Instrumen Penelitian 23 3.6.1 Kuesioner Karakteristik 23 3.6.2 Pengetahuan diukur Menggunakan Kuesioner 24 3.7 Uji Validitas dan Relabilitas 24 3.7.1 Uji Validitas 24 3.7.2 Uji Reliabilitas 25 3.8 Cara Pengumpulan Data 26 3.9 Analisa Data 26 3.9.1 Analisis Univariat 27 3.9.2 Analisa Bivariat 27 3.10 Etika Penelitian 27

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30 4.1 Hasil Penelitian 30 4.1.1 Data Umum 30 4.1.2 Data Khusus 32 4.2 Pembahasan 34 4.2.1 Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Sebelum Dilakukan Simulasi Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 34 4.2.2 Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Sesudah Dilakukan Simulasi Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 35 4.2.3 Pengaruh Simulasi SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswi Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 36 4.3 Keterbatasan Penelitian 38 5.1 Kesimpulan 39 5.2 Saran 39

DAFTAR PUSTAKA 41 DAFTAR GAMBAR Gambar 2. 1 Posisi Berdiri Didepan Cermin berdasarkan Fatimah (2018). 10 Gambar 2. 2 Posisi Berdiri Didepan Cermin dengan tangan di atas 10 Gambar 2. 3 Posisi Didepan Cermin Dengan Kedua Tangan Dipinggang berdasarkan Nursalam (2016). 11 Gambar 2. 4 Posisi Tangan Sebelah Kiri Diangkat berdasarkan Putri I. L., (2018). 11 Gambar 2. 5 Posisi tangan kanan memeriksa

putting berdasarkan Iman (2012). 12 Gambar 2. 5 Posisi tangan kanan memeriksa putting berdasarkan Iman (2012). 14 Gambar 2. 7 Kerangka Konsep 19 Gambar 4. 1 Diagram karakteristik Umur Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi Tahun 2020. 31 DAFTAR TABEL Tabel 3.

1 Definisi Operasional 22 Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang SADARI 24 Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Siswi Remaja Putri Berdasarkan Tingkat pengetahuan Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020. 32 Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020 33 Tabel 4. 3 Analisa Pengaruh simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020. 34 DAFTAR LAMPIRAN Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi Responden Lampiran 3 Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Lampiran 4 Kuesioner Lampiran 5 Dokumentasi Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan Lampiran 7 Hasil Uji Spss Lampiran 8 Lembar Konsultasi Daftar Arti Lambang, Singkatan, Istilah WHO : World health organization _ SADARI : Pemeriksaan payudara sendiri _ Axilla : Ketiak _ Vertikal : Datar _ Demonstrasi : Mengajar dengan cara memperagakan suatu benda _ Breast budding : Tunas payudara _ bra-line : Bra-line (bra) _ Fase peralihan _ Perubahan masa anak-anak menjadi masa dewasa _ Perabaan : Sentuhan _ Edukasi : Memberikan pengertian kepada orang lain _ Informed consent : Evaluasi _ SMA : Sekolah menengah atas _ IPA : Ilmu pengetahuan alam _ > : Lebih dari _ Rxy : Koefisien korelasi antara item _ N : Jumlah responden atau populasi _ % : Persen _ < : Kurang dari _ MIPA : Matematika ilmu pengetahuan alam _ n : Jumlah sampel _ D : Tingkat kesalahan yang dipilih _ X : Skor butir _ Y : Skor total _ R : Reliabilitas instrument _ K : Banyaknya butir pertanyaan _ ?s12 : Variant total _ H0 : Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel independen dan dependen _ H1 : Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel independen dan dependen _ uji wilcoxon : Uji non parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok _ SPSS : Program komputer yang dipakai untuk analisis statistika _ ?sb2 : Jumlah varians butir _ BAB 1 LATAR BELAKANG Latar Belakang Angka kematian yang tinggi akibat kanker payudara disebabkan 70% penderita kanker payudara datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut dan sulit disembuhkan (Oemiaty, 2011), sebenarnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan cara untuk mendeteksi dini kanker payudara yang baik dan mudah untuk dilakukan (Arida, 2019). Fase remaja merupakan fase peralihan yang awalnya masa anak-anak menuju masa dewasa yang biasanya ditandai dengan perubahan fisik dan psikis, perubahan fisik yang dapat dilihat yaitu perubahan pada karakteristik seksual seperti pembesaran payudara, perkembangan pinggang, dan pencapaian identitas diri sangat menojol, pemikiran yang logis dan idealistik dalam fase ini disebut fase pubertas, dimana kematangan kerangka atau fisik mengalami perubahan (Diananda, 2018). Minimnya pengetahuan remaja terhadap kesehatan kebanyakan remaja masih tidak memperdulikan dan peka terhadap gejala abnormal yang timbul di payudara mereka. Hal tersebut juga di sebabkan kurangnya tingkat pengetahuan dan motivasi untuk mendapatkan informasi mengenai pencegahan atau deteksi dini kanker payudara dan menyebabkan remaja putri sedikit untuk melakukan SADARI (Angrainy, 2017). Meskipun SADARI tidak mahal, tidak nyeri, tidak berbahaya, serta nyaman untuk dilakukan, namun hanya sekitar dua pertiga remaja yang melakukan SADARI (Wardhani, 2017). Teknik pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan dalam menentukan ada dan tidaknya benjolan yang dapat berkembang menjadi keganasan dalam payudara wanita (Ayu, 2016). Wanita harus mengetahui manfaat dan keterbatasan SADARI jika timbul gejala atau benjolan segera memeriksakan kepada dokter (Arida, 2019). Menurut World Health Organization (WHO) kanker payudara merupakan kanker sering terjadi di kalangan wanita, berdampak pada 2,1 juta

wanita setiap tahunnya serta menyebabkan jumlah kematian terbesar diantara kanker yang terjadi pada wanita. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara. Sekitar 15% dari semua kematian yang dialami wanita akibat kanker, kanker payudara lebih tinggi di daerah yang maju dibandingkan negara yang berkembang (WHO, 2018). Kanker menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dengan kanker payudara dan kanker leher rahim meningkat sebanyak 1.112.353 orang (Kemenkes, 2018). Sedangkan prevalensi 136.2 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2019). Penderita kanker di provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penderita kanker payudara sebanyak 8,50% (kemenkes, 2018). wanita yang melakukan skrining kanker payudara atau kanker leher rahim di Banyuwangi sebanyak 7.215 di antaranya yang positif 174 orang (Dinkes, 2018). Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kanker payudara karena perubahan gaya hidup seperti kebiasaan makan-makanan cepat saji, seringnya terpapar radiasi dan perubahan kondisi lingkungan (YKPJ, 2011). Penyebab lain tingginya angka kejadian kanker payudara adalah keterbatasan pengetahuan masyarakat atau remaja putri tentang bahaya dari kanker atau pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara dini, faktor resiko dan cara penanggulangnya (YKI, 2012). Tidak adanya sumber informasi atau penyuluhan agar remaja putri melakukan SADARI (Wulandari, 2016). Menjadi penyebab keterlambatan penderita kanker payudara mengetahui dirinya memiliki ancaman kanker (Ompogusunggu, 2012). Faktor kurangnya informasi pada individu dapat menjadi alasan individu tidak melakukan pemeriksaan SADARI, penerimaan dan penyampaian informasi yang baik dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker payudara dan berdampak pada perilaku pemeriksaan dini (Putri, 2016). Upaya untuk mendekteksi kanker payudara adalah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Sadari merupakan usaha atau cara pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan ini sebaiknya dilakukan pada hari ke-5 sampai hari-10 dari hari pertama haid, ketika kondisi payudara lunak dan longgar sehingga mudah untuk dilakukan perabaan (Marmi, 2015). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri untuk melakukan SADARI adalah melalui penyuluhan dengan pelatihan SADARI (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan kesehatan, serta promosi kesehatan diperlukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang tentang kesehatan (Suraya, 2015). Uraian di atas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membuat sebuah rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng?” Tujuan Penelitian Tujuan Umum Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simulasi sadari terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Tujuan Khusus Mengidentifikasi sebelum dilakukan simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Mengidentifikasi sesudah dilakukan simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Menganalisa pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Manfaat Penelitian Bagi tempat peneliti Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat, dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswi dalam melakukan payudara sendiri (SADARI). Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat dijadikan masukan untuk tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan menambah wawasan serta pembaca khususnya mengenai tentang gambaran tingkat pengetahuan siswa remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Bagi Institusi pendidik Sebagai referensi dan bahan penelitian selanjutnya tentang pengaruh penyuluhan sadari terhadap tingkat pengetahuan siswa remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penelitian Terkait Penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI) pernah dilakukan oleh Rizqy Iftitah Alam pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode Pre Experimental dengan **one group pre-test post-test design** dengan besar populasi 80 orang. Sampel **yang digunakan dalam penelitian ini** sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan **terhadap tingkat pengetahuan siswi kelas XI jurusan IPA SMA Negeri 9 Gowa** setelah diberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan **tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)**. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA Tinjauan Pustaka Pendidikan Kesehatan Pendidikan kesehatan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat (Putri I. , 2018). Upaya-upaya yang direncanakan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat melalui pendidikan sehingga terciptanya **perilaku hidup bersih dan sehat** (Damayanti, 2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan yaitu pendidikan, pengalaman, usia (Hardiati, 2017). Pendidikan kesehatan SADARI biasanya menggunakan tahap sensitisasi yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menumbuhkan kesadaran pada remaja untuk melakukan SADARI, edukasi dalam hal tersebut juga diperlukan karena dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang SADARI , motivasi juga berperan penting dalam pendidikan kesehatan karena dapat mendorong atau **mengubah perilaku sehari-harinya sesuai dengan perilaku yang dianjurkan dalam pendidikan kesehatan** (Damayanti, 2017). **Metode dalam pendidikan kesehatan** yang dapat digunakan yaitu dengan metode ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi. Pendidikan kesehatan biasanya menggunakan leaflet, lembar balik, maupun video (Iman, 2012). Simulasi dipengaruhi oleh pengetahuan, **kehendak, minat, motivasi, persepsi,** sikap. **Faktor yang menyebabkan wanita tidak melakukan atau menghindari SADARI adalah rasa malas, takut, beranggapan bahwa dirinya tidak beresiko, malu, tidak tahu cara atau tekniknya, merasa tidak perlu lagi setelah menopause,** lupa. Simulas merupakan kebiasaan dalam melakukan SADARI antara lain alasan, waktu, frekuensi dan ketepatan dalam melakukan teknik SADARI sesuai pedoman pelaksanaan SADARI (Irfaniah, 2016). **Payudara Sendiri (SADARI)** Pengertian pemeriksaan **payudara sendiri (SADARI)** adalah pemeriksaan yang **mudah dilakukan oleh wanita untuk menemukan benjolan atau kelainan lainnya.** Sadari sangatlah penting untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan sedini mungkin untuk meminimalisir dari bahaya kanker payudara (Hardiyanti, 2018). Pemeriksaan payudara sendiri merupakan pemeriksaan payudara untuk dapat menemukan adanya **benjolan abnormal.** Pemeriksaan ini **bisa dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya** (Mulyani, 2017). SADARI adalah upaya atau **pemeriksaan payudara sendiri secara manual** yang dilakukan wanita untuk mendeteksi lebih dini kanker payudara. SADARI merupakan pemeriksaan yang **dilakukan oleh setiap wanita untuk mencari benjolan atau kelainan lainnya pada payudara sebagai deteksi dini kanker payudara** (Hardiati, 2017). Wanita harus mengetahui manfaat dan keterbatasan Sadari dan harus segera memeriksakan jika ada benjolan di payudara (Savitri, 2015). Tujuan SADARI Mendeteksi kanker payudara secara dini bukan merupakan tanggung jawab dari para wanita itu sendiri. Wanita harus mengetahui keadaan normal payudaranya serta wanita harus mengenal bagaimana normalnya payudara mereka terlihat dan terasa serta bagaimana kondisi ini bisa bervariasi pada waktu yang berbeda dalam bulan tertentu. Wanita diminta untuk lebih memperhatikan benjolan pada payudara, tetapi tidak hanya mengenali setiap perubahan payudara tetapi harus ada upaya untuk melakukan SADARI sebab apabila kanker dapat dideteksi secara dini dan diobati dengan tepat maka tingkat kesembuhannya cukup tinggi (Hardiyanti, 2018) Manfaat SADARI Manfaat dari SADARI yaitu dapat mendeteksi dini ketidak normalan dan **perubahan yang terjadi pada payudara,** serta **untuk mengetahui adanya benjolan** yang mungkin adanya kanker payudara karena penemuan secara dini termasuk kunci untuk terhindar dari kanker payudara (Damayanti, 2017). Waktu melakukan SADARI Pemeriksaan payudara sendiri sebaiknya dilakukan sebulan sekali.

Wanita yang sedang haid sebaiknya melakukan pemeriksaan pada hari ke-5 sampai ke-7 setelah haid hari awal, ketika payudara mereka sedang mengendur dan terasa lebih lunak. Para wanita yang berusia 20 tahun dianjurkan untuk memulai melakukan SADARI bulanan. Wanita sebaiknya melakukan SADARI sekali dalam satu bulan (Puspita, 2016). Wanita yang dianjurkan melakukan SADARI Pemeriksaan payudara sendiri ini lebih dianjurkan pada wanita yang sudah menstruasi serta sudah berusia 20 tahun, wanita yang mengalami haid pertama pada usia kurang dari 10 tahun (Ginting, 2017). Wanita yang memiliki berat badan berlebih dan wanita diatas usia 25 tahun yang keluarganya mempunyai riwayat kanker payudara (Machmud, 2016). Langkah-langkah melakukan pemeriksaan SADARI Menurut (Fitryesta, 2016) langkah-langkah yang dilakukan untuk pemeriksaan SADARI antar lain sebagai berikut: Melihat perubahan dihadapan cermin Pada langkah ini, klien yang akan melakukan SADARI berdiri di depan cermin untuk melihat bentuk dan kesimetrisan payudara. Posisi kedua tangan lengan lurus ke bawah samping badan. Perhatikan perubahan ukuran payudara kanan dan kiri simetris atau tidak, puting susu, dan kulit payudara perubahan yang perlu di waspadai jika terdapat payudara yang kerut, cekung ke dalam, atau menonjol ke depan karena benjolan dan puting yang berubah posisi dimana seharusnya berada atau putingnya yang tertarik ke dalam. Gambar 2. 1 Posisi Berdiri Didepan Cermin berdasarkan Fatimah (2018). Silangkan kedua tangan ke atas kepala, periksalah apakah ada kelainan berupa retaksi kulit, pembengkakan, atau kemerahan disemua bagian payudara. Kembali amati perubahan yang terjadi pada bentuk puting atau permukaan kulit menjadi kasar. / Gambar 2. 2 Posisi Berdiri Didepan Cermin dengan tangan di atas kepala berdasarkan Irfaniah (2016). Ulangi pemeriksaan dengan posisi kedua tangan di pinggang menegangkan otot-otot bagian dada dengan menyimpan kedua tangan di pinggang, maksudnya untuk menegangkan otot di daerah axilla. Masih dengan posisi seperti demikian bungkuklah badan dan biarkan payudara menggantung dan ditandai apakah ada perubahan yang mencurigakan. / Gambar 2. 3 Posisi Didepan Cermin Dengan Kedua Tangan Dipinggang berdasarkan Nursalam (2016). Angkat lengan kiri dan turunkan lengan kanan. Menggunakan tiga jari tangan kanan (jari telunjuk, tengah, dan manis) telusuri payudara sebelah kiri. Gerakkan jari-jari memutar disekeliling payudara, mulai dari tepi payudara kearah puting susu tekan perlahan, lalu rasakan apakah terdapat benjolan atau massa dibawah kulit. Lakukan hal tersebut di payudara sebelah kanan. / Gambar 2. 4 Posisi Tangan Sebelah Kiri Diangkat berdasarkan Putri I. L., (2018). Periksa puting pada payudara dan area sekitarnya apakah terdapat luka maupun koreng. Beri tekanan yang lembut untuk melihat apakah ada pengeluaran cairan dari puting, sekaligus periksa kebersihan puting. Lakukan secara bergantian pada payudara sebelah kiri dan kanan. / Gambar 2. 5 Posisi tangan kanan memeriksa puting berdasarkan Iman (2012). Melihat perubahan bentuk payudara dengan berbaring Tahap 1 berbaring menghadap ke kiri dengan membengkokkan kedua lutut Anda. Letakkan bantal atau handuk mandi yang telah dilipat di bawah bahu sebelah kanan untuk menaikan bagian yang akan diperiksa. Kemudian letakkan tangan kanan Anda di bawah kepala. Gunakan tangan kiri Anda untuk memeriksa payudara kanan. Gunakan telapak jari-jari Anda untuk memeriksa sembarang benjolan atau penebalan. Periksa payudara Anda dengan menggunakan Vertical Strip dan Circular membentuk sudut 90 derajat. Tahap 2 memeriksa seluruh bagian payudara dengan vertical, dari tulang selangka di bagian atas ke bra-line di bagian bawah, dan garis tengah antara kedua payudara ke garis tengah bagian ketiak anda. Gunakan tangan kiri anda untuk mengawali pijatan pada ketiak kemudian putar dan tekan kuat untuk merasakan adanya benjolan. Gerakkan tangan anda perlahan-lahan ke bawah bra-line dengan putaran ringan dan tekanan kuat di setiap tempat. Di bagian bawah bra-line, gerakan kurang lebih 2 cm ke kiri dan terus ke arah atas menuju tulang selangka dengan memutar dan menekan, geraklah ke atas dan ke bawah mengikuti pijatan dan meliputi seluruh yang di tunjuk. Tahap 3 berawal dari atas payudara, membuat putaran besar gerakan disekeliling payudara dengan memperhatikan benjolan yang luar biasa. Buatlah tiga putaran

kecil sampai ke puting payudara. Lakukan sebanyak 2 kali. Sekali dengan tekanan ringan dan tekanan kuat. Jangan lupa periksa bagian bawah areola mammae. Tekan payudara memutar searah dengan jarum jam dengan jari-jari anda yang dirapatkan. Dimulai dari posisi bagian atas puting susu. Tahap 4 menggunakan kedua tangan, kemudian tekan payudara anda untuk melihat adanya cairan yang tidak normal dari puting payudara. Tahap 5 letakan tangan kanan anda ke samping payudara dan rasakan ketiak anda dengan teliti, apakah teraba benjolan yang tidak normal atau tidak. (Damayanti, 2017). / Gambar 2. 6 Posisi tangan kanan memeriksa puting berdasarkan Iman (2012). Pada saat mandi Periksa payudara sewaktu anda mandi. Tangan dapat lebih mudah bergerak pada kulit yang basah. Mulailah melakukan pemijatan di bawah ketiak dan berputar (ke arah dalam) dengan menggerakkan ujung jari-jari anda. Lakukan pemijatan ini pada kedua payudara (Sari, 2019). Pengetahuan Pengetahuan menurut (Sinaga, 2018) merupakan informasi yang bisa diproses untuk memperoleh pembelajaran, pemahaman, dan pengalaman sehingga dapat diaplikasikan ke dalam masalah atau proses tertentu. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" serta seseorang dapat melakukan penginderaan di objek tertentu, serta dimana penginderaan ini terjadi melalui panca indra seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, dan segala apa yang diketahui termasuk pengalaman yang telah didapatkan oleh setiap manusia (Damayanti, 2017). Pengetahuan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tahu, analisis, sintesis, evaluasi (Fitryesta, 2016) Pengetahuan yang terdapat dalam seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : Pendidikan Pendidikan merupakan pembelajaran yang diberikan seseorang ke orang lain dan suatu hal agar mereka dapat memahami. Tinggi dan rendahnya pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan orang tersebut, hal ini terkait banyak atau sedikit informasi yang diperoleh (Indriani, 2017). Kurangnya pengetahuan seseorang tentang pentingnya SADARI disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah, hal ini disebabkan orang tersebut tidak mengetahui apa kegunaan dilakukannya pemeriksaan payudara sendiri (Zulkarman, 2019). Pekerjaan Lingkungan pekerjaan bisa menjadikan seseorang untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Hanifah, 2017). Umur Pertambahan usia akan mengalami perubahan aspek psikologis atau mental. Pada aspek ini kemampuan berpikir seseorang semakin matang atau dewasa (Putri I., 2018). Ada hubungan antara umur dengan pengetahuan seseorang tentang pentingnya SADARI, maka semakin bertambahnya umur, akan semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seseorang, semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang dan semakin memahami apa kegunaan dilakukannya SADARI untuk kesehatan dalam upaya pencegahan dini atas terjadinya kanker payudara (Fitryesta, 2016). Minat Minat dan keinginan juga menjadikan seorang mencoba beberapa hal, serta akhirnya memperoleh pengetahuan yang lebih baik. (Damayanti, 2017). Remaja putri mempunyai keinginan untuk mengaplikasikan SADARI sebagai kebiasaan rutin dalam upaya deteksi dini kanker payudara (Sudarman, 2015). Pengalaman Kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Damayanti, 2017). Kebudayaan lingkungan sekitar Kebudayaan dimana kita dibesarkan serta mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap dan kebudayaan lingkungan sangat berpengaruh dalam perubahan sikap seseorang (Iman, 2012). Informasi Kemudahan informasi untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Hanifah, 2017). Hal ini bisa disebabkan karena sebagian besar responden belum pernah mendapatkan informasi terhadap waktu yang tepat dalam melakukan SADARI baik dari brosur, majalah, internet ataupun penyuluhan sehingga pengetahuan responden tentang waktu SADARI masih kurang (Huda, 2015). Pengukuran pengetahuan menurut Notoadmojo 2012, dapat melaksanakan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari responden. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui pengajuan pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung berupa pertanyaan tertulis atau angket. Indikator pengetahuan adalah tingginya pengetahuan responden terhadap kesehatan atau besarnya presentase

kelompok responden. Pengetahuan dikategorikan menjadi baik dengan nilai benar antara 80-100, sedangkan cukup berupa nilai benar 56-79, serta kurang dengan nilai benar <50 (Sinaga, 2018) Perkembangan Anatomi Tubuh pada Remaja Putri Fase remaja putri merupakan fase peralihan yang awalnya masa anak-anak menuju masa dewasa yang biasanya ditandai dengan perubahan fisik dan psikis, perubahan fisik yang dapat dilihat yaitu perubahan pada karakteristik seksual seperti pembesaran payudara, perkembangan pinggang, dan pencapaian identitas diri sangat menonjol, pemikiran yang logis dan idealistik dalam fase ini disebut fase pubertas, dimana kematangan kerangka atau fisik mengalami perubahan (Diananda, 2018). Pada remaja terjadi dalam perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. Faktor genetik, nutrisi, dan faktor lingkungan lainnya dianggap berperan dalam menghadapi fase pubertas. Perubahan fisik dapat membuat seseorang mengalami perubahan fisik dan emosional (Indriani, 2017). Pada remaja paling menonjol dengan perubahan pinggul membesar, maka payudara juga membesar dan puting susu menonjol. Hal ini terjadi secara hormon sesuai dengan berkembang dan makin membesarnya kelenjar susu sehingga payudara menjadi lebih besar. Pembesaran payudara ini terjadi pada usia 12-13 tahun (Indriani, 2017). Pada anak perempuan awal pubertas ditandai oleh timbulnya breast budding atau tunas payudara pada usia kira-kira 10 tahun, kemudian payudara berkembang menjadi payudara dewasa, remaja wanita setelah mengalami pubertas sangat beresiko untuk terkena kanker payudara sehingga harus dilakukan SADARI untuk mencegah terjadinya kanker payudara (Sudarman, 2015). Kerangka Konsep / Keterangan _ _ _ _ : _ Tidak diteliti _ _ _ : _ Diteliti _ _ _ : _ Berpengaruh _ _ _ : _ Hubungan _ _ Hipotesis Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian (Damayanti, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh simulasi sadari terhadap tingkat pengetahuan remaja putri. BAB 3METODOLOGI PENELITIAN Desain Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan Quasi Eperimental Design, karena desain ini belum eksperimen sungguh-sungguh. Penelitian ini menggunakan One grup pretest posttest design, menjelaskan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, kelompok diberi pre test terlebih dahulu sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan di observasi, setelah di berikan pendidikan kesehatan peneliti memberikan post test (Nursalam, 2016). Populasi dan Sampel Penelitian Populasi Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Indriani, 2017). Populasi penelitian ini adalah remaja putri di SMA muhammadiyah 2 Genteng dengan 50 siswi. Sampel Sampel adalah bagian elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling (Swajarna, 2015). Serta bagian unsur yang diambil dengan cara tertentu untuk menjadi objek penelitian dimana data atau informasi diperoleh secara langsung (Damayanti, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan 44 sampel. $n = N \sqrt{1 + \frac{d^2}{N}}$ $n = 50 \sqrt{1 + \frac{(0,05)^2}{50}}$ $n = 50 \sqrt{1 + \frac{(0,0025)^2}{50}}$ $n = 50 \sqrt{1 + 0,00001}$ $n = 50 \sqrt{1,00001} = 44$ sampel Keterangan: n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi D = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05) (Damayanti, 2017). Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 44 orang sebagai responden. Kriteria inklusi Siswi jurusan MIPA kelas XII. Belum pernah mendapatkan informasi sebelumnya mengenai SADARI. Bersedia menjadi responden dalam penelitian. Kriteria eksklusi Siswi yang tidak dapat hadir pada saat dilakukan penelitian. Siswi yang sedang sakit atau kurang enak badan pada saat dilakukan penelitian. Lokasi dan Waktu Penelitian Waktu penelitian Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan february-juni tahun 2020. Lokasi penelitian Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA 2 Muhammadiyah Genteng. Variabel Penelitian Variabel penelitian merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lain (Damayanti, 2017). Dalam penelitian ada 2 variabel yaitu : Variabel independen (bebas) Variabel independen dalam penelitian ini pendidikan kesehatan SADAR. Variabel

dependen (terikat) Variabel **dependen dalam penelitian ini** tingkat pengetahuan SADARI. Definisi Operasional Tabel 3. 1 Definisi Operasional No _Variabel _Definisi Operasional _Alat ukur _Kategori _Skala _1. 2 _Pendidikan kesehatan SADARI dan simulasi SADARI Pengetahuan tentang sadari _Penyampaian pesan tentang sadari dengan memperagakan menggunakan pantom payudara Tingkat kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pertanyaan **tentang deteksi dini kanker payudara** dengan SADARI yang diperoleh dari kuesioner _Sap, leaflet, pantom payudara Kuesioner _Memberikan pendidikan kesehatan SADARI serta memberikan simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan Baik : hasil presentase 76%-100% Cukup : hasil persentase >56-75% Kurang : hasil presentase <55%. Mengerti: 2 Tahu : 1 Tidak tahu : 0 _Ordinal Ordinal _ _Instrumen Penelitian Instrumen **yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner** yang diberikan kepada responden berupa lembar pertanyaan. Kuesioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertutup terstruktur, disusun sedemikian rupa **sehingga responden dapat dengan mudah mengisi** dan menjawabnya. Kuesioner terdiri dari karakteristik dan tingkat pengetahuan. Kuesioner Karakteristik karakteristik responden meliputi umur, alamat, kelas, status, dan pernah mendapatkan informasi tentang SADARI dinilai skor 1 untuk setiap item yang dipilih oleh responden dan skor 0 untuk setiap item yang tidak dipilih oleh responden. Pengetahuan diukur Menggunakan Kuesioner Kuesioner pengetahuan tentang SADARI. Jumlah kuesioner sebanyak 20 butir pertanyaan. Bila responden menjawab mengerti mendapat skor 2, **bila responden menjawab pertanyaan** tahu mendapat skor 1, dan jika responden menjawab tidak tahu maka mendapatkan skor 0. Tabel 3. 2 kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang SADARI Variabel _Sub variabel _No soal _Jumlah soal _Tingkat pengetahuan tentang SADARI _Pengertian sadari Cara mendeteksi dini Waktu pelaksanaan sadari Alat bantu Sadari Manfaat sadari Bentuk payudara Cara melakukan sadari Usia melakukan sadari _1 2 3 4 8 _1 1 12 1 1 3 1 2 _ _ Uji Validitas dan Reliabilitas **Untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat digunakan** alat pengumpulan data maka harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk **memberikan hasil yang baik uji instrumen** dilakukan minimal terhadap 15 orang sebagai sampel (Fatimah, 2018). Uji Validitas **Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diinginkan dan dapat menampilkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana data data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.** Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur tersebut. Hasil yang dinyatakan valid dari 20 pertanyaan sebanyak 20 soal pertanyaan diantaranya 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22. Jika r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid. Sementara **jika r hitung $< r$ tabel** maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel yang digunakan untuk uji validitas penelitian ini yaitu 0,444. **Uji Reliabilitas Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.** Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reliabilitas internal dengan rumus Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0.6) dan dapat dikatakan bahwa kelompok variabel yang mendukung sebuah faktor relatif konsisten bila pengukur diulang atau lebih. Hubungan antara indeks reliabilitas dengan kesalahan pengukuran berbanding terbalik. Semakin besar indeks reliabilitas **semakin kecil kesalahan pengukuran** dan semakin kecil reliabilitas maka semakin besar kesalahan pengukuran. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dengan uji statistik Alpha Cronbach. Suatu konstruk atau variabel dikatakan jika memenuhi nilai Alpha Cronbach > 0.60 . Untuk item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas maka item pertanyaan tersebut tidak digunakan. Cara Pengumpulan Data **Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang**

dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan pengumpulan data agar memperkuat suatu hasil penelitian (Damayanti, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswi mengenai pengertian, tujuan, waktu, dan langkah-langkah SADARI, serta pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan informasi atau jawaban. Setelah sampel terpilih, sampel dikumpulkan pada satu waktu yang kemudian diberi informed consent untuk persetujuan dan bersedia menjadi responden. Setelah itu peneliti menyebarkan kuesioner pada semua siswi remaja putri sebelum melakukan pendidikan kesehatan, responden diberi penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan, dan kemudian responden diminta untuk mengisi lembaran kuesioner yang dipakai untuk pengukuran awal tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan kesehatan tentang SADARI setelah itu responden diberi kuesioner kembali untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden. Analisa Data Menurut Notoatmodjo (2012), analisis data adalah suatu penelitian biasanya melalui prosedur bertahap antara lain : Analisis Univariat Bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi, persentase mengenai data karakteristik responden yaitu tingkat pendidikan, riwayat pernah mendapatkan informasi tentang SADARI. Dilakukan normalitas data terlebih dahulu dan hasilnya distribusi tidak normal. Analisa Bivariat Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dengan membandingkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi. Analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu uji independent sampel T-Test. Menurut (Swajarna, 2015). Syarat uji T-Test data tidak harus berdistribusi normal, data bersifat kategorikal nominal atau ordinal. Dalam proses perhitungannya dibantu komputer SPSS pada signifikan 0.05 sehingga penarikan kesimpulannya : Jika p value > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak ada pengaruh. Jika p value < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh. Etika Penelitian Etika penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia. Menurut (Adi, 2015) seorang peneliti harus mengerti metodologi penelitian, juga perlu memberikan perhatian pada prinsip-prinsip etika penelitian yaitu : Menghormati harkat serta martabat manusia Peneliti harus mampu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian dalam memperoleh suatu informasi berdasarkan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberikan informasi atau tidak. Peneliti dalam hal ini menghormati harkat dan martabat subjek atau memberikan informed consent. Tujuannya agar subjek peneliti mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta hal-hal yang diteliti selama penelitian atau pengumpulan data. Jika subjek bersedia diteliti maka harus mendatangkan lembar persetujuan atau informed consent dan jika subjek tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa. Prinsip menghormati privasi atau kerahasiaan subjek penelitian Setiap responden boleh tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan rahasia identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Prinsip keadilan dan keterbukaan Peneliti ini menjaga prinsip keterbukaan dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Peneliti dapat memenuhi prinsip keterbukaan serta menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan yang menjamin semua penelitian, perlakuan dan keuntungan yang sama. Memperhitungkan manfaat atau kerugian yang ditimbulkan Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek maka setiap peneliti yang dilakukan hendaknya memenuhi kaidah dan dilakukan sesuai hati nurani, moral, kejujuran, tanggung jawab, dan merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Data Umum Gambaran Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Genteng

Banyuwangi beralamat di Jl. Jember KM. 2, Desa Setail. Sekolah ini didirikan pada tanggal 18 Agustus 1978 dengan status sekolah swasta akreditasi A, memiliki lahan seluas 84.002 m². SMA Muhammadiyah 2 Genteng memiliki 3 jurusan yaitu MIPA, IIS, IBB, dengan jurusan MIPA sebanyak 4 kelas, IIS dengan 5 kelas, IBB dengan 1 kelas. Selain ruang kelas terdapat ruang UKS, perpustakaan, koperasi, serta lapangan olahraga dan musholla. Pengambilan data penelitian dilaksanakan di musholla dengan diikuti oleh siswi remaja putri kelas XII MIPA1, MIPA 2, MIPA 3. / Keterangan : Ruang Kepala Sekolah _16. Kelas MIPA _31. Kelas IIS _ _Ruang Tata Usaha _17. Kelas IIB _32. Kelas IIS _ _Ruang Guru _18. Kelas IIB _33. Kelas IIS _ _Ruang karyawan _19. Kelas IIB _34. Kelas IIS _ _Kelas MIPA _20. Kelas IIS _35. Kelas IIS _ _Kelas MIPA _21. Kelas IIS _36. Perpustakaan _ _Kelas MIPA _22. Kelas IIS _37. UKS _ _Kelas MIPA _23. Kelas IIS _38. Kamar Mandi _ _Kelas MIPA _24. Kelas IIS _39. Tempat Parkir _ _Kelas MIPA _25. Kelas IIS _40. Lapangan _ _Kelas MIPA _26. Kelas IIS _41. Koperasi _ _Kelas MIPA _27. Kelas IIS _42Kantin _ _Kelas MIPA _28. Kelas IIS _43. _ _Kelas MIPA _29. Kelas IIS _ _Kelas MIPA _30. Kelas IIS _ _ _ Distribusi Frekuensi Siswi Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Umur/ Sumber Hasil Pengkajian (data diolah) Gambar 4. 1 Diagram karakteristik Umur Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi Tahun 2020. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa umur responden dalam penelitian ini paling banyak pada umur 17 tahun dengan presentase (59.1%). Sedangkan umur responden yang paling sedikit yaitu 18 tahun dengan presentase (18.2%). Terdapat juga umur responden 16 tahun dengan prosentase 23%. Pengalaman Mendapat Informasi Tentang SADARI Berdasarkan data distribusi responden sebanyak 44 siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng dengan presentase (100%). Tidak pernah mendapatkan informasi tentang sadari di tempat sekolah atau di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Hal tersebut membuat siswi tidak mencari tahu tentang kesehatan yang ada di payudaranya masing-masing. Data Khusus Tingkat Pengetahuan SADARI Pada Siswi SMA Muhammadiyah 2 Genteng Sebelum Dilakukan Simulasi Hasil pengumpulan data tingkat pengetahuan tentang SADARI pada siswi remaja putri sebelum dilakukan simulasi di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini. Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Siswi Remaja Putri Berdasarkan Tingkat pengetahuan Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020. Pengetahuan Pre Test _Frekuensi _Presentase _ _Baik Cukup Kurang _11 30 3 _25% 62.8% 6.8% _ _Sumber Hasil Pengkajian 2020 (data diolah) Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan sebelum dilakukan simulasi kebanyakan memiliki pengetahuan yang cukup (62.8%), sedangkan siswi yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak (25%). Sedangkan yang mempunyai pengetahuan tentang SADARI sebanyak (25%), dan 3 orang (6,8%) memiliki pengetahuan yang kurang atau tidak mengetahui tentang SADARI. Tingkat Pengetahuan SADARI Pada Siswi SMA Muhammadiyah 2 Genteng Sesudah Dilakukan Simulasi Dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang SADARI pada siswi remaja putri sesudah dilakukan simulasi di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini. Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020 Tingkat pengetahuan Post Test _Frekuensi _Presentase _ _Baik Cukup Kurang _34 10 0 _77.3% 22.7% 0% _ _Sumber Hasil Pengkajian 2020 (data diolah) Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswi remaja putri dapat diketahui jika sesudah dilakukan simulasi sebagian besar (77.3%) memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI. Serta yang memiliki pengetahuan cukup atau hanya mengetahui tentang SADARI sebanyak (22.7%) atau 10 orang. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan. Pengaruh simulasi SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswi Remaja Putri Dari hasil penelitian pengaruh simulasi terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini. Tabel 4. 3 Analisa Pengaruh simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi

Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi 2020. _Mean _Sig. (2-tailed) _Mean Difference _Pre Test Post Test_30,59 37,89_0,000 0,000_-7,295 -7,295_ _Sumber Hasil Pengkajian 2020 (data diolah) Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil uji independent sampel T-Tes didapatkan nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh simulasi SADARI dengan tingkat pengetahuan pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Pembahasan Berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2020 terhadap siswi remaja putri dan setelah data diolah. Peneliti akan membahas mengenai pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan melakukan simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan SADARI siswi remaja putri. Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Sebelum Dilakukan Simulasi Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi Tabel 4.2 menunjukkan dari 44 siswi di SMA Muhammadiyah 2 Genteng dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan simulasi atau pendidikan kesehatan sebagian besar yaitu 30 orang (62.8%) memiliki pengetahuan yang cukup tentang SADARI. Sinaga (2018), Menyebutkan pengetahuan merupakan informasi yang bisa diproses untuk memperoleh pembelajaran, pemahaman, dan pengalaman sehingga dapat diaplikasikan ke dalam masalah atau proses tertentu. Pengetahuan terdiri dari beberapa tingkatan yaitu tahu, analisis, sintesis, evaluasi (Fitryesta, 2016). Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi, pengalaman, usia, motivasi (Huda 2015). Pada penelitian ini diperoleh bahwa siswi atau responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, hal ini bisa terjadi pada siswi putri karena terdapat faktor pendukung tingkat pengetahuan yaitu remaja sudah berpendidikan SMA, remaja bisa mencari sumber informasi dari internet tetapi hal tersebut belum bisa dikatakan baik untuk tingkat pengetahuannya karena remaja belum pernah memperoleh informasi dari ahlinya. Secara langsung menyebabkan remaja belum tertarik atau minat untuk melakukan SADARI. Penelitian ini sejalan atau sama dengan penelitian (Valentine 2018) menyebutkan bahwa pengetahuan yang cukup dapat terjadi pada remaja karena terdapat faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja cukup yaitu informasi, remaja bisa mencari atau mengakses informasi dari internet sedangkan untuk pendidikan remaja sudah tingkat SMA. Pengetahuan Tentang SADARI Pada Siswi Remaja Putri Sesudah Dilakukan Simulasi Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi Berdasarkan data 4.3 menunjukkan dari 44 siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng dapat diketahui bahwa sesudah dilakukan simulasi SADARI sebagian besar 34 orang (77.3%) yang mempunyai pengetahuan baik tentang SADARI. Presentase tingkat pengetahuan siswi meningkat dari 62.8% sebelum diberikan pendidikan kesehatan menjadi 77.3%. Pendidikan kesehatan dengan metode simulasi adalah metode dengan cara penyajian pengertian atau ide yang disiapkan dengan teliti untuk mempraktekan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan (Valentine 2018). Tetapi pendidikan kesehatan itu sendiri adalah suatu proses belajar yang berarti dalam pendidikan itu terjadi proses perubahan atau peningkatan pengetahuan ke arah yang lebih baik (Susi 2015). Berdasarkan hasil penelitian, sesudah dilakukan simulasi sebagian besar siswi remaja putri memiliki peningkatan pengetahuan yang baik tentang SADARI. Perubahan pengetahuan pada penelitian ini, disebabkan oleh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode simulasi. Peneliti menggunakan metode simulasi dengan yang menggunakan phantom payudara karena peneliti mempertimbangkan bahwa pada pengetahuan yang ada di remaja putri lebih mudah untuk ditangkap atau memahami apa yang disampaikan, dengan panca indra semakin banyak yang digunakan akan semakin jelas dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang SADARI pada siswi remaja putri. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian (Utut 2016) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode simulasi pada remaja. Pengaruh Simulasi SADARI Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswi Remaja Putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan uji independent sampel T-Tes didapatkan

nilai sig.(2-tailed) = 0,000 < α = 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Valentine (2018), bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan simulasi atau benda tiruan terhadap pengetahuan. Menurut Andita (2014), menyatakan bahwa tingkat pendidikan pada setiap individu sangat berpengaruh terhadap kehidupannya, apabila seseorang semakin tinggi pendidikannya maka memiliki kesempatan untuk mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan. Sedangkan menurut (Susi 2015), pendidikan kesehatan tentang SADARI dengan metode simulasi telah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan atau perubahan pengetahuan, yang disebabkan oleh penyampaian materi secara langsung. Pada penelitian ini diperoleh bahwa, simulasi telah terbukti dengan jelas dapat meningkatkan pengetahuan siswi remaja putri. Perubahan pengetahuan ini dapat disebabkan oleh penyampaian materi yang menggunakan metode simulasi dengan menggunakan phantom payudara, karena dengan simulasi responden lebih memahami apa itu SADARI serta dapat meningkatkan pengetahuan dengan cepat, dibandingkan hanya dengan membaca atau mendengarkan peneliti menyampaikan materi tentang SADARI. Peneliti lebih mudah dalam penyampaian materi serta siswi remaja putri juga secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan dengan diberikan simulasi. Pengetahuan siswi sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup sedang setelah diberikan simulasi SADARI mengalami peningkatan yaitu menjadi baik, hal tersebut terdapat pengaruh antara simulasi SADARI terhadap tingkat pengetahuan pada remaja putri karena jika tidak ada simulasi maka siswi remaja putri tidak ada minat untuk mencari informasi atau cara untuk mendeteksi dini kanker payudara, dan apabila seseorang tidak memiliki pengetahuan yang baik maka akan menyebabkan perilaku yang buruk terhadap kesehatan terutama pada payudara. Keterbatasan Penelitian Dalam melaksanakan penelitian ini mengakui adanya kelemahan dan kekurangan sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal atau bisa dikatakan belum sempurna. Setiap penelitian pasti ada hambatan dalam proses pelaksanaannya, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pada saat melakukan pengambilan data atau penelitian, tidak bisa dilakukan secara bersamaan, penelitian di bagi menjadi 2 sesi. Serta pada saat dilakukan simulasi responden tidak melakukan dengan benar dikarenakan merasa risih untuk melakukan SADARIBAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan metode simulasi terhadap tingkat pengetahuan pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi sudah menjawab tujuan penelitian sebagai berikut : Pengetahuan siswi remaja putri sebelum dilakukan pendidikan kesehatan SADARI dengan metode simulasi, dari 44 siswi sebagian besar 30 orang (62,8%) mempunyai pengetahuan yang cukup tentang SADARI. Pengetahuan siswi remaja putri sesudah dilakukan pendidikan kesehatan SADARI dengan metode simulasi, dari 44 siswi sebagian besar 34 orang (77,3%) memiliki pengetahuan yang baik tentang SADARI Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan tentang SADARI pada siswi remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hasil tersebut berdasarkan uji independent sampel T-Tes dengan nilai p value = 0,000 < α = 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima Saran Bagi Siswi Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Diharapkan siswi secara aktif mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama SADARI melalui berbagai sumber seperti, mengikuti pendidikan kesehatan, membaca buku, internet dan dari tenaga kesehatan yang bisa meningkatkan pengetahuan kesehatan seperti SADARI yang bermanfaat mengetahui adanya kelainan dini pada payudara. Bagi Akademi kesehatan Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui mengenai pembelajaran pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI. Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat

mengembangkan penelitian serupa dengan pengembangan penelitian lebih lanjut seperti dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan yang berbeda. DAFTAR PUSTAKA

Adi, R. (2015). Aspek Hukum Dalam Penelitian. Ed 1. Jakarta: Yayasan Pustaka. Angrainy, R. (2017, Juni). Hubungan pengetahuan, sikap tentang sadari dalam mendeteksi dini kanker payudara pada remaja. *Journal Endurance* 2(2), 1-10.

Arida Wahyu P, L. D. (2019). Perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan menggunakan liflet dan media audio visual. pada remaja putri di smk nu ungaran. *Jurnal Of Holistics And Health Sciences*: 1(1).

Ayu, S. A. (2016, Juli). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap keterampilan remaja putri dalam melakukan sadari sebagai upaya deteksi dini kanker payudara di SMA. *Kartikatama Metro: Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(3), 2016 : 1-4.

Damayanti, R. (2017). Pengaruh pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan siswi. Skripsi. Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna*, 1(1), 116-133. diakses dan <http://e-Jurnal.Stit-Islamic.ac.id/index.php/istighna:P-1ISSN1979-2824>. Pada tanggal 05 Maret 2020

Dinkes, D. R. (2018). Profil kesehatan banyuwangi 2018. Dinas Kesehatan Profil Kesehatan Banyuwangi 2018.

Fatimah, H. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kanker payudara dengan sadari pada wanita di kecamatan tegalrejo. Yogyakarta: Skripsi. Fitriyesta, R. (2016). Pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini kanker payudara pada siswi di SMA N 1 sumbawa. Skripsi. Ginting, I. &. (2017). Buku panduan praktikum kesehatan reproduksi prodi D-VI kebidanan. Poltekes Medan.

Hanifah, S. (2017). Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang fibroadenoma mammae terhadap perilaku sadari di FKIK Syakir Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Hardiati, S. (2017). Gambaran pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada ibu rumah tangga di wilayah kerja puskesmas pallangga gowa. Skripsi: Fakultas Keperawatan Universitas Hasanudin Makasar.

Hardiyanti, D. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan berbasis komunikasi terhadap pengetahuan, sikap dan praktik di wilayah puskesmas martapura 1. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya: skripsi.

Huda, N. S. (2015). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu PKK tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Jurnal JOM PK* 2(2).

Iman, I. D. (2012). Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang sadari terhadap pengetahuan mahasiswa keperawatan uin alaudin makassar. Skripsi Indriani, T. (2017). Efektifitas penyuluhan kesehatan " SADARI" dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat. Skripsi. Irfaniah. (2016). Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap tingkat pengetahuan sadari di smp islam haruniyah kota pontianak. *Journal Nursing Studies*, 1(2).

Kemenkes. (2018). Profil kesehatan 2018. Kemenkes Profil Kesehatan 2018. Kemenkes. (2019). Peringatan hari kanker sedunia. Diakses dari <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/harikanker-sedunia-2019.html>: Kemenkes. Pada Tanggal 05 Maret 2020 jam 13.00

Machmud, R. &. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan wanita usia subur sadari di nagari painan. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Marmi, P. d. (2015). Efektifitas Penyuluhan kesehatan SADARI dengan media video terhadap pengetahuan pada remaja putri di SMK YMJ Ciputat. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mulyani, S. &. (2017). Kanker payudara dan PMS pada kehamilan. Yogyakarta: Cetakan Kedua, Nuha Medika.

Notoatmodjo. (2012). Efektifitas media pembelajaran audiovisual terhadap pengetahuan siswa putri tentang sadari. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Nursalam. (2016). Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

Oemiati. (2011). Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan video dalam pemeriksaan payudara sendiri terhadap perubahan dan sikap remaja putri di SMA N 8 Balikpapan. Skripsi. Ompogusunggu, F. &. (2012). Kataristik, hambatan wanita usia subur melakukan pap smear di puskesmas kedai durian. *Jurnal*

keperawatan klinis, [e-jurnal] 4(1): hal 20-24. tersedia di: <http://jurnal.usu.ac.id/> [diakses tanggal 5 september 2018].

Puspita, N. D. (2016). Faktor yang berhubungan dengan perilaku sadari pada mahasiswa fakultas non kesehatan di Universitas Hasanudin . Skripsi. Putri, I. L. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan video terhadap pengetahuan tentang sadari pada wanita usia subur (WUS). Skripsi: Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Yogyakarta. Putri, N. (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara mahasiswa angkatan 2014. Fakultas Kedokteran, Farmasi dan Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Tahun 2016: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tersediadi<eprints.ums.ac.id/54778>[19juli2018]. Sari, W. (2019). Pengaruh media video terhadap pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada remaja putri di SMA N 1 sanden batul tahun 2019E: Skripsi. Savitri, A. d. (2015). Kupas tuntas kanker payudara, leher rahim dan rahim. Yogyakarta: Pustaka Baru. Sinaga, A. A. (2018). Pengaruh pembelajaran pembelajaran SADARI terhadap pelaksanaan SADARI pada remaja di SMA N 1 Parbuluan Dairi. Skripsi. Sudarman, S. H. (2015). Pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan sadari. Jurnal Nursing Studies,1(1), Diakses dari : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>. Pada Tanggal 03 Maret 2020 jam 08.00 Suraya, H. R. (2015). Pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap ibu pkk tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Jurnal Nursing Studies 1(1). Swajarna. (2015). Metodologi penelitian kesehatan . Yogyakarta: Wardhani, A. S. (2017). Gambaran pengetahuan remaja putri tentang sadari dan praktik pemeriksaan payudara sendiri. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(1). WHO, W. H. (2018). WordHealth.<http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/breast-cancer/en/>. Wulandari. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mahasiswi. yogyakarta: Naskah Publisier. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Yayasan Kanker Indonesia. (2012). Yayasan kanker payudara. jakarta. YKPJ. (2011). Deteksi dini kanker payudara dan pengetahuan remaja putri tentang cara melakukan sadari. Jurnal Nursing Studies 1(1), 93-100 , Diakses dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id>. Zulkarman, L. D. (2019). Perbedaan efektifitas pendidikan kesehatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan menggunakan media leaflet dan media audio visual pada remaja putri di SMK NU . Journal of Holistics and Health Sciences, 1(1). Susi, M. & Sugianto. 2015. "Penerapan promosi kesehatan metode demonstrasi dan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) BAGI IBU PKK ." Jurnal Kesehatan Holistik (The Jurnaln Of Holistic Healthcare), volume 10 (3). Utut, A. 2016. "Pengaruh pendidikan kesehatan sadari dengan media slide dan benda tiruan terhadap perubahan pengetahuan WUS." Jurnal Nursing Studies. LAMPIRAN Lampiran 1 Permohonan Menjadi Responden PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN Kepada Yth Calon Responden Di- Tempat Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida Krikilan Gelnemore Banyuwangi. Nama : Andini Setyaningrum Nim : 14.401.17.008 Alamat: Sumber Manggis RT 04/ RW 14 Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi” Untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan dari siswa/i, untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, selanjutnya saya mengharapkan siswa/i untuk bersedia menjawab pertanyaan yang kami berikan dan mengikuti prosedur yang kami tetapkan. informasi yang siswa/i berikan selama penelitian akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak akan merugikan siswa/i. Jika siswa/i tidak bersedia menjadi responden, tidak ada sanksi bagi siswa/i. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Peneliti (Andini Setyaningrum) Lampiran 2 Lembar persetujuan mnjadi Responden Lembar Persetujuan Menjadi Responden Pengaruh Simulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Di SMA Muhammadiyah 2 Genteng Banyuwangi

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pengaruh simulasi sadari terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di SMA Muhammadiyah 2 Genteng.. Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan siswa/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dimana penelitian ini tidak akan memberikan dampak yang membahayakan. Jika siswa/i bersedia, selanjutnya saya mohon ketersediaan siswa/i mengisi kuisioner dengan jujur dan apa adanya. Jika bersedia, silahkan menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan siswa/i. Identitas pribadi siswa/i sebagai responden akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Partisipasi siswa/i dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga siswa/i berhak mengundurkan diri tanpa ada sanksi apapun. Jika ada yang kurang jelas, silahkan bertanya langsung kepada peneliti. Terima kasih atas partisipasi siswa/i dalam penelitian ini. Tanda tangan () Lampiran 3 Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian / Lampiran 4 Kuesioner KUESIONER PENELITIAN PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MHUMMADIYAH 2 GENTENG IDENTITAS Nama _ : _ _ _ Umur _ : _ _ _ Alamat _ : _ _ _ Kelas _ : _ _ _ Status _ : _ _ _ Pernah mendapatkan informasi tentang SADARI Ya Tidak PERTANYAAN PENDIDIKAN SADARI Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar KUESIONER PENELITIAN PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMA MHUMMADIYAH 2 GENTENG IDENTITAS Nama _ : _ _ _ Umur _ : _ _ _ Alamat _ : _ _ _ Kelas _ : _ _ _ Status _ : _ _ _ Pernah mendapatkan informasi tentang SADARI Ya Tidak PERTANYAAN Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar No _ Pertanyaan _ Scoring _ 1. _Sadari merupakan kepanjangan dari? Pemeriksaan payudara sendiri Menemukan benjolan pada payudara Periksa payudara sendiri _ 2 0 1 _ 2. _Salah satu cara untuk mendeteksi dini kanker payudara yang efektif, murah dan mudah yang bisa kita lakukan sendiri dengan cara?I Memeriksa payudara Pergi kedokter SADARI _ 1 0 2 _ 3. _Kapan SADARI bisa dilakuakn? Hari ke-25 setelah menstruasi Pada hari ke-5 sampai hari ke-7 setelah haid pertama Pada hari ke 7 setelah haid pertama _ 0 2 1 _ 4. _Manfaat dari SADARI itu sendiri adalah? Mendeteksi dini ketidak normalan atau perubahan yang terjadi pada payudara Mengetahui adanya benjolan Untuk mengetahui payudara yang kendur atau lunak _ 2 1 0 _ 5. _Untuk mendeteksi kelainan payudara kita bisa melakukannya dengan SADARI beberapa bulan sekali SADARI dapat dilakukan ? 1 bulan sekali 3 bulan sekali Setiap 1 bulan sekali _ 1 0 2 _ 6. _Dalam kondisi apa saja SADARI dapat dilakukan? Pada saat berbaring Pada saat berdiri didepan cermin dan saat berbaring Keadaan apapun pada saat ingin melakukannya _ 1 2 0 _ 7. _SADARI paling tepat dilakukan dengan menggunakan beberapa jari? 5 jari 3 jari 2 jari _ 0 2 1 _ 8. _Perempuan sebaiknya mulai melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau SADARIdengan sedini mungkin pada usia berapa? 19-20 tahun 30-32 tahun 40 tahun _ 2 1 0 _ 9. _Pada pemeriksaan payudara sendiri ini pada saat mandi keadaan payudara dalam kondisi? Licin Kering Basah _ 1 2 0 _ 10. _Gejala yang mungkin dapat ditemukan saat melakukan SADARI sebagai tanda adanya kanker payudara adalah? Terdapat benjolan pada payudara Puting mengeluarkan cairan nanah dan keruh Payudara menjadi keras dan tegang _ 2 1 0 _ 11. _Pada saat melakukan SADARI pertama-tama kita berdiri didepan cermin , dengan bahu lurus disamping tubuh, selanjutnya tangan dipinggang (seperti tolak pinggang) dengan meregangkan otot ketiak dan membungkukan dada, gerakan ini bertujuan untuk memeriksa Bentuk ukuran dan kulit payudara berubah Perubahan bentuk, ukuran payudara , apakah ada kerutan di payudara, cekung kedalam Merasakan adanya benjolan _ 1 2 0 _ 12. _Mengapa pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setiap bulanya penting untuk dilakukan secara teratur Untuk mengetahui sedini mungkin adanya benjolan atau kelainan pada payudara sendiri dimana lebih cepat terdeteksi (benjolan masih kecil) lebih mudah diobati dan kemungkinan sembuh lebih tinggi (80-90%) Dengan pemeriksaa payudara sendiri setiap bulan, maka perempuan mengetahui

kondisi payudaranya dalam keadaan sehat / baik_baik saja Dengan memeriksa payudara sendiri setiap bulan dapat memperbaiki bentuk payudara _ 2 1 0 _13. _SADARI dilakukan didepan cermin dengan mengangkat kedua tangan diatas kepala gerakan ini dilakukan untuk memeriksa? Untuk melihat adanya kelainan pada payudara bagian bawah Untuk mengencangkan otot payudara Untuk melihat kelainan berupa retaksi kulit, pembengkakan, kemerahan dan perubahan bentuk payudara _ 1 0 2 _14. _Seseorang wanita dapat melakukan perabaan payudara dibagian apa saja? Diatas payudara Puting payudara saja Seluruh payudara _ 0 1 2 _15. _Pada saat melakukan SADARI dengan posisi berbaringa, sewaktu kita memeriksa payudara sebelah kanan, maka kita meletakkan bantal dibawah bahu kanan dan tangan kanan diposisikan diatas kepala, dalam gerakan ini bertujuan untuk? Meratakan jaringan payudara didada dan mempermudah perabaan jika tumbuh benjolan Membuat payudara lebih datar dan apabila ada kelainan terasa mengganjal Membuat payudara melebar kesamping _ 2 1 0 _16. _Kenapa SADARI dilakukan setelah menstruasi? Payudara mengendur dan lunak Jaringan pada payudara tidak terlalu sensitive dan keadaan payudara lunak. Payudara dalam kondisi keras _ 1 2 0 _17. _Apabila saat melakukan perabaan pada payudara kita menemukan adanya benjolan dan kadang-kadang disertai rasa nyeri pada benjolan tersebut, maka tindakan kita selanjutnya? Periksa ke dokter ahli bedah tumor untuk pemeriksaan lebih lanjut Periksa ke dokter umum untuk pemeriksaan lebih lanjut Periksa ke laboratorium _ 2 1 0 _18. _Gerakan saat melakukan SADARI dengan memencet atau menekan puting susu dengan menggunkan ibu jari dan jari telunjuk bertujuan untuk ? Untuk mengetahui tekstur puting susu Untuk melihat apakah ada cairan keruh, nanah yang keluar dari puting susu Untuk melihat ada cairan keruh yang keluar dan merasakan apakah ada rasa nyeri _ 0 1 2 _19. _Bagian tangan yang digunakan untuk meraba payudara karena bagian ini memiliki sensitifitas yang tinggi adalah bagian? Ujung jari tengah, jari telunjuk, dan jari manis dengan posisi dirapatkan Seluruh jari tangan dengan posisi renggang Telapak tangan _ 2 1 0 _20. _Dalam melakukan pemeriksaan payudara terdapat teknik pelaksanaan yaitu? Sederhana, singkat, murah, mudah, tidak nyeri dan oleh petugas kesehatan difasilitasi kesehatan terdekat Sederhana, singkat, murah, mudah, tidak nyeri dan tidak merasa malu karena diperiksa sendiri Teknik pelaksanaannya rumit, dan memerlukan waktu yang lama untuk melakukannya _ 1 2 0 _

Lampiran 5 Dokumentasi / / Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan SATUAN AJAR PENYULUHAN Pokok bahasan : Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) Sub Bahasan : Pendidikan kesehatan atau simulasi SADARI Sasaran : Remaja putri kelas XII jurusan MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. Hari dan tanggal : Jam : Waktu penelitian : 60 menit Tempat : Aula sekolah Pertemuan : 1 kali Tujuan Tujuan Umum Setelah mendapatkan kegiatan pendidikan kesehatan selama 1 X 60 menit remaja putri diharapkan mengerti cara untuk mendeteksi kanker payudara Tujuan khusus Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan 1x 60 menit diharapkan peserta mampu : Menjelaskan pengertian SADARI Menjelaskan manfaat SADARI Tujuan SADARI Menjelaskan langkah-langkah SADARI Metode pelaksanaan Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Media Leptop Pantum payudara Pelaksanaan kegiatan No kegiatan Kegiatan penyuluhan Kegiatan peserta Waktu Alat dan Media _1. _Pembukaan _Mengucapkan salam memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur menyampaikan kontrak waktu _Menjawab salam dan memperhatikan _3 menit - _2. _Pre test _Membagikan soal pre test dalam bentuk kuesioner yang akan diisi oleh siswi _Melakukan pre test _15 menit _Kuesioner _3. _Pendidikan kesehatan atau simulasi _Menyampaikan materi dengan menjelaskan pengertian SADARI, manfaat SADARI, tujuan SADARI, langkah-langkah SADARI dan mempratekan cara-cara melakukan SADARI _Mendengarkan dan memperhatikan serta mempratekan cara SADARI _30 menit _Leptop, pantum payudara _4. _Penutupan _Memberikan kesimpulan Memberikan kesempatan bertanya Memberikan _Mendengarkan, menanyakan materi yang tidak difahami Dan menjawab salam _7 menit - _5. _Post test _Membagikan soal post test

dalam bentuk kuesioner yang akan diisi oleh siswi _Post test_ 15 menit _Kuesioner_ _ Materi Pengertian SADARI Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan yang mudah dilakukan oleh wanita untuk menemukan benjolan atau kelainan lainnya. Sadari sangatlah penting untuk mengetahui benjolan yang memungkinkan adanya kanker payudara karena penemuan sedini mungkin untuk meminimalisir dari bahaya kanker payudara (Hardiyanti, 2018). Manfaat SADARI Manfaat dari SADARI yaitu dapat mendeteksi dini ketidak normalan dan perubahan yang terjadi pada payudara, serta untuk mengetahui adanya benjolan yang mungkin adanya kanker payudara karena penemuan secara dini termasuk kunci untuk terhindar dari kanker payudara (Damayanti, 2017). Tujuan SADARI Mendeteksi kanker payudara secara dini bukan merupakan tanggung jawab dari para wanita itu sendiri. Wanita harus mengetahui keadaan normal payudaranya serta wanita harus mengenal bagaimana normalnya payudara mereka terlihat dan terasa serta bagaimana kondisi ini bisa bervariasi pada waktu yang berbeda dalam bulan tertentu. Langkah-langkah melakukan SADARI Melihat perubahan dihadapan cermin Pada langkah ini, klien yang akan melakukan SADARI berdiri di depan cermin untuk melihat bentuk dan kesimetrisan payudara. Posisi kedua tangan lengan lurus ke bawah samping badan. Perhatikan perubahan ukuran payudara kanan dan kiri simetris atau tidak, puting susu, dan kulit payudara perubahan yang perlu di waspadai jika terdapat payudara yang kerut, cekung ke dalam, atau menonjol ke depan karena benjolan dan puting yang berubah posisi dimana seharusnya berada atau putingnya yang tertarik ke dalam. Silangkan kedua tangan ke atas kepala, periksalah apakah ada kelainan berupa retaksi kulit, pembengkakan, atau kemerahan disemua bagian payudara. Kembali amati perubahan yang terjadi pada bentuk puting atau permukaan kulit menjadi kasar. / Ulangi pemeriksaan dengan posisi kedua tangan di pinggang menegangkan otot-otot bagian dada dengan menyimpan kedua tangan di pinggang, maksudnya untuk menegangkan otot di daerah axilla. Masih dengan posisi seperti demikian bungkuklah badan dan biarkan payudara menggantung dan ditandai apakah ada perubahan yang mencurigakan. / Angkat lengan kiri dan turunkan lengan kanan. Menggunakan tiga jari tangan kanan (jari telunjuk, tengah, dan manis) telusuri payudara sebelah kiri. Gerakkan jari-jari memutar disekeliling payudara, mulai dari tepi payudara ke arah puting susu tekan perlahan, lalu rasakan apakah terdapat benjolan atau massa dibawah kulit. Lakukan hal tersebut di payudara sebelah kanan. / Periksa puting pada payudara dan area sekitarnya apakah terdapat luka maupun koreng. Beri tekanan yang lembut untuk melihat apakah ada pengeluaran cairan dari puting, sekaligus periksa kebersihan puting. Lakukan secara bergantian pada payudara sebelah kiri dan kanan. / Berbaring Saat mandi Lampiran 7 Hasil Uji Spss Frequencies Notes __ Output Created _15-JUL-2020 21:00:16 __ Comments _ _ Input _Data _C:\Users\User\Desktop\New folder\KTI\proposal sempro\kti fiks\New folder\data uji wilcon andini.sav __ Active Dataset _DataSet1 __ Filter _<none> __ _Weight _<none> __ _Split File _<none> __ _N of Rows in Working Data File _44 __ _Missing Value Handling _Definition of Missing _User-defined missing values are treated as missing. __ _Cases Used _Statistics are based on all cases with valid data. __ _Syntax _FREQUENCIES VARIABLES=Responden Umur Alamat Kelas Status pernahmendapatkaninformasisadari Pretest posttest /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM /ORDER=ANALYSIS. __ Resources _Processor Time _00:00:00,02 __ _Elapsed Time _00:00:00,02 __ Statistics __ Responden _Umur _Alamat _Kelas _Status _Pernah Mendapat Informasi Tentang Sadari __ _N _Valid _44 _44 _44 _44 _44 _44 __ _Missing _0 _0 _0 _0 _0 __ _Frequency Tabels Umur __ _Frequency _Percent _Valid Percent _Cumulative Percent __ Valid _16 _10 _22,7 _22,7 _22,7 __ _17 _26 _59,1 _59,1 _81,8 __ _18 _8 _18,2 _18,2 _100,0 __ _Total _44 _100,0 _100,0 __ _Pernah Mendapat Informasi Tentang Sadari __ _Frequency _Percent _Valid Percent _Cumulative Percent __ Valid _0 _44 _100,0 _100,0 _100,0 __ Pre Test __ _Frequency _Percent _Valid Percent _Cumulative

Percent __ Valid _Tinggi _11 _25,0 _25,0 _25,0 __ _Sedang _30 _68,2 _68,2 _93,2 __
_Rendah _3 _6,8 _6,8 _100,0 ___ Total _44 _100,0 _100,0 __ Post Test __ Frequency
_Percent _Valid Percent _Cumulative Percent __ Valid _Tinggi _34 _77,3 _77,3 _77,3 __
_Sedang _10 _22,7 _22,7 _100,0 ___ Total _44 _100,0 _100,0 ___ Warning # 849 in column
23. Text: in_ID The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It
could not be mapped to a valid backend locale. T-TEST GROUPS=siswi(1 2)
/MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=VAR00001 /CRITERIA=CI(.95) T-Test Notes _
_Output Created _28-JUL-2020 15:51:10 __ Comments __ Input _Active Dataset _DataSet0
___ Filter _<none> ___ Weight _<none> ___ Split File _<none> ___ N of Rows in Working
Data File _89 __ Missing Value Handling _Definition of Missing _User defined missing values
are treated as missing. ___ Cases Used _Statistics for each analysis are based on the cases with
no missing or out-of-range data for any variable in the analysis. _Syntax _T-TEST
GROUPS=siswi(1 2/MISSING=ANALYSI/VARIABLES=VAR00001CRITERIA=CI(.95). _
_Resources _Processor Time _00:00:00,00 __ _Elapsed Time _00:00:00,05 __ [DataS

Group Statistics __ _Siswi _N _Mean _Std. Deviation _Std. Error Mean __ _pengaruh simulasi
_pre test _44 _30,59 _3,533 _ ,533 __ _post test _44 _37,89 _1,755 _ ,265 __ Independent
Samples Test __ _Levene's Test for Equality of Variances _t-test for Equality of Means __
_F _Sig. _t _df _Sig. (2-tailed) _Mean Difference _Std. Error Difference _95% Confidence
Interval of the Difference __
Lower Upper __ _pengaruh simulasi _Equal
variances assumed _16,788 _ ,000 _-12,268 _86 _ ,000 _-7,295 _ ,595 _-8,478 _-6,113 __
_Equal variances not assumed __ __ -12,268 _63,005 _ ,000 _-7,295 _ ,595 _-8,484 _-6,107 __
_Lampiran 8 Lembar Konsultasi // MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim
_ : _14.401.17.008 __ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN **REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2** GENTENG
BANYUWANGI __ _Penguji _ : _Sumarman., S.Kep., Ns.,M.Kes __ _NO _Halaman poin yang
direvisi _Revisi _Tanda tangan __ _1 2. 3. _Perbaiki judul BAB 1 Masalah Tujuan khusus BAB
2 Tinjauan pustaka BAB 3 Populasi Kreteria eksklusi Variabel penelitian Defini operasional
_Perbaiki judul (ditambah) Pada kalimat sesungguhnya cara **upaya deteksi dini kanker** diganti
menjadi sebenarnya cara untuk mendeteksi kanker Tujuan khusus lebih dispesifikan sesuai
dengan variabel Tinjauan pustaka sesuaikan dengan variabel Dipopulasi jumlah responden
ditaruh di belakang Bedakan sama kreteria inklusi Variabel independen dan dependennya
terbalik Definisi operasional dibagian variabel pendidikan kesehatan ditambahkan simulasi
sadari ACC __ __ MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim _ : _14.401.17.008
__ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI __
_Pembimbing 1 _ : _Rizki Yulia P., S.Kep., Ns., M.Kes __ _NO _Halaman poin yang direvisi
_Revisi _Tanda tangan __ _1 _BAB 2 Langkah-langkah melakukan pemeriksaan SADARI
Kerangka teori BAB 3 Variabel penelitian Kuesioner _ Setiap gambar dikasih sumber Bedakan
antara kolom diteliti sama yang tidak serta dikasih keterangan Variabel penelitian terbalik
Kuesioner diperbaiki ACC __ __ MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim _ :
_14.401.17.008 __ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN **REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2** GENTENG
BANYUWANGI __ _Pembimbing 2 _ : _Ns. Roshinta Sony Anggari.,M.Kep __ _NO _Halaman
poin yang direvisi _Revisi _Tanda tangan __ _1 _Bab 2 Tinjauan pustaka Kerangka konsep __
Tinjauan pustaka sesuaikan dengan variabel Dikerangka konsep lebih dispesifikan jngan
memakai demontrasi ACC __ __ MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim _ :
_14.401.17.008 __ _Judul _ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN **REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2** GENTENG
BANYUWANGI __ _Penguji _ : _Sumarman., S.Kep., Ns.,M.Kes __ _NO _Halaman poin yang
direvisi _Revisi _Tanda tangan __ _1 _Bab 4 Keterbatan penulisan _Perbaiki judul Keterbatasan
penelitian lebih di spesifikan ke judul penelitian atau **masalah yang terjadi pada** penelitian ACC
__ __ MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim _ : _14.401.17.008 __ _Judul
_ : _PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 GENTENG BANYUWANGI __
_Pembimbing 1 _ : _Rizki Yulia P., S.Kep., Ns., M.Kes __ _NO _Halaman poin yang direvisi
_Revisi _Tanda tangan __ _1 _BAB 4 Opini pada poin pembahasan 4.2.3 Keterbatasan penelitian
_ Opini lebih di spesifikan ke simulasi atau kaitkan dengan simulasi Keterbatasan penelitian
lebih di spesifikan ke judul penelitian atau **masalah yang terjadi pada** penelitian ACC __ __
MATRIK REVISI Nama _ : _Andini setyaningrum __ _Nim _ : _14.401.17.008 __ _Judul _ :
_PENGARUH SIMULASI SADARI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN **REMAJA
PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 2** GENTENG BANYUWANGI __ _Pembimbing 2 _ :
_Ns. Roshinta Sony Anggari.,M.Kep __ _NO _Halaman poin yang direvisi _Revisi _Tanda
tangan __ _1 2 _ABSTRAK BAB 4 Opini Keterbatasan penelitian _Pada poin diskusi di
spesifikan Opini di beri keterangan pada peneliti ini di peroleh Keterbatasan penelitian lebih di

spesifikan ke judul penelitian atau masalah yang terjadi pada penelitian ACC _ _ _ INTERNET SOURCES:

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/view/year/2019.html>
<1% - https://eprints.uns.ac.id/31960/1/S571108009_pendahuluan.pdf
<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/33507/ODI5ODg=/Analisis-Terjemahan-Klausa-Kompleks-Dalam-Cerita-Pendek-The-Snow-Of-Kilimanjaro-Dan-Dampaknya-Pada-Kualitas-Terjemahan-abstrak.pdf>
<1% - <http://eprints.umpo.ac.id/4156/1/1.%20Halaman%20depan.pdf>
<1% - <https://www.scribd.com/document/360788882/Ccover-Depan-Adey>
<1% - <https://www.scribd.com/document/383186412/print-siap-kti-docx>
<1% - <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/16362/MzE1MDM=/Hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-tentang-imunisasi-dasar-dengan-ketaatan-kunjungan-imunisasi-bayi-di-posyandu-Ngudi-Luhur-abstrak.pdf>
<1% - <http://repository.um-surabaya.ac.id/2334/1/PENDAHULUAN.pdf>
<1% - <http://www.ijstr.org/research-paper-publishing.php?month=aug2019>
<1% - <http://www.floppybunny.org/robin/web/virtualclassroom/chap16/s1/sembk2.pdf>
<1% - <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/icecrs/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss2>
<1% - <http://repository.unair.ac.id/29703/1/1.%20halaman%20depan.pdf>
<1% - https://suster-mantri.blogspot.com/2011_05_08_archive.html
<1% - <https://id.123dok.com/document/wq2dley1-hubungan-tingkat-pengetahuan-dengan-gejala-anemia-remaja-swasta.html>
<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68196/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/year/2011.type.html>
<1% - <http://eprints.undip.ac.id/view/subjects/RA0421.html>
<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/divisions/FKM/2018.html>
<1% - <http://repository.unair.ac.id/76631/2/KKC%20KK%20FKP.N.196-18%20Dia%20p%20SKRIPSI.pdf>
<1% - <https://id.123dok.com/document/oz1712ez-ta-analisis-pengaruh-kualitas-website-terhadap-kepuasan-pengguna-berdasarkan-metode-webqual-4-0-pada-website-hotel-88.html>
<1% - <https://adhitya-anang.blogspot.com/2012/>
<1% - https://asuhan-kebidanan-keperawatan.blogspot.com/2011_01_09_archive.html
<1% - <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/download/15484/14976>
<1% - http://repositori.usu.ac.id/feed/rss_1.0/123456789/1106
<1% - <https://pitapink-ykpi.or.id/tag/kanker-payudara/>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/330792872_Faktor-faktor_yang_Berhubungan_dengan_Perilaku_Pemeriksaan_Payudara_Sendiri_SADARI_pada_Mahasiswi_Fakultas_Kedokteran_Universitas_Pembangunan_Nasional_Veteran_Jakarta_2017
<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67063/Chapter%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>
<1% - <https://issuu.com/harianjurnalasia/docs/06december2017>
<1% - <https://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/04/032-makna-hidup-bagi-para-pekerja-seks.html>
<1% - https://mafiadoc.com/untitled-petra-christian-university-student-portfolio_59debf61723dd018410f7d4.html
<1% - https://mypondokiklan.blogspot.com/2011_04_03_archive.html
<1% -

https://www.researchgate.net/publication/337355694_Hubungan_antara_komunikasi_interpersonal_orangtua-remaja_dengan_keterampilan_sosial_remaja
<1% - http://fik.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/Artikel%206_0.pdf
<1% - <https://unnes.ac.id/category/berita>
<1% - <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/153414006/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-motorikhalus-anak-usia-5-6-tahun-di-tk-madani-desa-bubaakecamatan-paguyaman-pantaikabupaten-boalemo.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/376974328/PENGARUH-PELAKSANAAN-PEMERIKSAAN-PAYUDARA-SENDIRI-SADARI-TERHADAP-PENGETAHUAN-DAN-KEMAMPUAN-SISWI-DALAM-UPAYA-DETEKSI-DINI-KANKER-PAYUDARA-DI-SMP-NE>
<1% - <https://asmanurs3.blogspot.com/2014/09/pengaruh-penyuluhan-pre-operasi.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/394606564/word-sadari-docx>
<1% - <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/123/jtptunimus-gdl-motiekkema-6126-4-babii.pdf>
<1% - <https://www.scribd.com/document/367440232/Latar-Belakang>
<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56158/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2571/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20wulan.pdf>
<1% - <https://id.123dok.com/document/myj0d6zl-determinan-perilaku-sadari-remaja-putri-dalam-upaya-deteksi-dini-kanker-payudara-di-smk-negeri-8-medan-tahun-2014.html>
<1% - <https://www.slideshare.net/TbnuAzis/buku-saku-untuk-calon-pengantin-seri-genre>
<1% - <https://bundanyra.wordpress.com/2017/08/23/pemeriksaan-fisik-head-to-toe/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/342598839/Tugas-Keterampilan-Klinis-B25-1>
<1% - <https://azinsblog.blogspot.com/2014/03/>
<1% - <http://vera.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/16466/DAFTAR+TILIK+seluruhnya.doc>
<1% - <https://www.scribd.com/document/367815021/Skripsi-Ningrum-Diah-Puspita>
<1% - <https://harrybae61.blogspot.com/>
<1% - <https://www.scribd.com/document/389974548/PRE-PLANNING-docx>
<1% - <https://nela-yudeni.blogspot.com/2012/05/skrining-dan-deteksi-dini.html>
<1% - https://issuu.com/jaelani/docs/19_mei_2010
<1% - <https://www.scribd.com/document/384670829/SADARI-doc>
<1% - <https://legalstudies71.blogspot.com/2018/11/pengertian-dan-ciri-ciri-ilmu.html>
<1% - <https://ulzikidzie.blogspot.com/2011/02/filsafat-ilmu-ilmu-pengetahuan-dan-ilmu.html>
<1% - https://nanangsyahputraaddress.blogspot.com/2018/01/kti-gambaran-pengetahuan-ibu-hamil_62.html
<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1354/4/Chapter%202.pdf>
<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17802/Chapter%20II.pdf;sequence=3>
<1% - <https://httpkhor.blogspot.com/2015/06/karya-tulis-ilmiah-dbd-bab-i-v.html>
<1% - <http://repository.unimus.ac.id/2112/3/6.%20BAB%20II.pdf>
<1% - <https://www.scribd.com/document/371765439/isi-fixx>
<1% - <https://harisnst33.blogspot.com/2011/09/identifikasi-kebutuhan-pembelajaran.html>
<1% - <https://atenvincentskep.blogspot.com/2009/10/skripsi-faktor-yang-berhubungan-dengan.html>
<1% - <https://suryadun.blogspot.com/2014/09/remaja-dan-masturbasionani.html>
<1% - <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/download/187/153>
<1% - <https://www.scribd.com/document/344836225/Kelompok-4-Gizi-Remaja>

<1% - <https://profdantes.wordpress.com/2009/09/29/kerangka-dasar-penelitian-kuantitatif/>
<1% - <http://issn.pdii.lipi.go.id/issn.cgi?daftar&1380347664>
<1% - <https://www.scribd.com/document/391875054/Dokumentasi-Senam-Lansia>
<1% - <https://www.scribd.com/document/367584157/JURNAL-2-pdf>
<1% - <https://docplayer.info/137855961-Nutrisia-volume-15-nomor-2-september-2013-halaman-82-87.html>
<1% - <https://sichesse.blogspot.com/2012/04/penerapan-model-keperawatan-adaptasi.html>
<1% - <https://text-id.123dok.com/document/myjov135z-kerangka-konsep-variabel-dan-definisi-operasional.html>
<1% - <https://id.123dok.com/document/qm8jwj5z-hubungan-pengetahuan-dengan-perilaku-pola-makan-lansia-yang-menderita-hipertensi-di-puskesmas-kecamatan-bareng-kabupaten-jombang-stikes-insan-cendekia-medika-repository.html>
<1% - <https://kumpulanmaterikeperawatan.blogspot.com/2016/07/pengumpulan-data-keperawatan.html>
<1% - <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/download/79/69>
<1% - https://ayusyahrmm.blogspot.com/2013/10/contoh-proposal-penelitian_30.html
<1% - <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2279/4/BAB%20III.pdf>
<1% - <https://www.slideshare.net/chenkalieminudin/bab-iii-26813345>
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3565/4/101311012_Bab3.pdf
<1% - <http://repository.untag-sby.ac.id/262/4/BAB%203.pdf>
<1% - <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtptunimus-gdl-mufidg2a20-5281-4-bab3.pdf>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11048/6/bab%203.pdf>
<1% - <https://id.123dok.com/document/lzggwp2z-analisis-kualitas-pelayanan-perilaku-konsumen-nasabah-mandiri-krakatau.html>
<1% - https://id.wikipedia.org/wiki/Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian
<1% - <https://revan-hecher.blogspot.com/2010/04/tingkat-pengetahuan-remaja-putri.html>
<1% - <https://www.scribd.com/document/387845116/CONTOH-MATERI-SADARI>
<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68625/Chapter%20III-VI.pdf?sequence=3&isAllowed=y>
<1% - http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2311/1/13_SKRIPSI%20FULL%20TEXT.pdf
<1% - <https://es.scribd.com/doc/289059573/JURNAL-KEBIDANAN-VOLUME-1-NOMOR-1-pdf>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/276836791/Proposal-Reza-Apriani-Saputri>
<1% - <https://rifnatul.blogspot.com/2011/12/penelitian-manusia-human-studies.html>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/55434/3/Lidia_Shafiatul_Umami_22010113120009_Lap.KTI_BAB_3.pdf
<1% - <https://fe.gunadarma.ac.id/akuntansi/asset/download/PEDOMAN%20PENULISAN%20SKRIPSI-UG-2016.pdf>
<1% - <https://smp3sgr.blogspot.com/search/label/Sekolah%20Menengah>
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/77/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20Jayanti%20Laela%20Sari%20201410104058.pdf>
<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2015.html>
<1% - https://www.researchgate.net/publication/311693143_HUBUNGAN_PENGETAHUAN_PENDERITA_DIABETES_MELITUS_TERHADAP_KEJADIAN_LUKA_DIABETES_MELITUS_DI_RUANGAN_PENYAKIT_DALAM_RSUD_ARIFIN_ACHMAD_PEKANBARU
<1% - <https://kti-skripsi-bidan.blogspot.com/2012/>

<1% - <https://fatmalahandayani.wordpress.com/2015/09/22/konsep-dasar-pendidikan-kesehatan/>

<1% - <https://id.123dok.com/document/1y96p1wy-pengaruh-pendidikan-kesehatan-pengetahuan-payudara-manajemen-administrasi-perkantoran.html>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2016.html>

<1% - <https://indeksprestasi.blogspot.com/search/label/skripsi%20kebidanan>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/288745597/hipertensi-1-penelitian>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/view/subjects/RT.html>

<1% - <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/132>

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/47778/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/378998296/Fix-Turnitin-Revisi-Fifian>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/subjects/R1.type.html>

<1% - <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2059>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2011.html>

<1% - <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/7649>

<1% - <https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-1-2015-agustus.doc>

<1% - <https://sii.ristekbrin.go.id/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/178702523/Daftar-Isi-Jurnal-Ed-10>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24525/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - <https://id.123dok.com/document/q51k2pgy-peran-perawat-dalam-memberikan-asuhan-keperawatan-pada-anak-di-ruang-inap-anak-rsup-haji-adam-malik-medan-1.html>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/54946/Appendix.pdf;sequence=1>

<1% - <https://4kuesioner.blogspot.com/2013/08/>

<1% - <https://makalahpintar86.blogspot.com/2014/04/makalah-kanker-payudara.html#!>

<1% - <https://tresia-umarianti.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/09/pemeriksaan-payudara-sendiri-sadari.html>

<1% - <https://bagussmustika.blogspot.com/2009/06/xxx.html>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/67063/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/50141/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<1% - <https://id.wikihow.com/Memeriksa-Luka-terhadap-Adanya-Infeksi>

<1% - <https://id.123dok.com/document/9yn69pqv-penerapan-well-being-therapy-untuk-meningkatkan-psychological-well-being-pada-penderita-kanker-payudara.html>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/92828302/penyuluhan>

<1% - <https://es.scribd.com/document/351225553/Sap-Promkes-Germas>

<1% - <https://cholate-gustiar.blogspot.com/2012/12/satuan-acara-penyuluhan-terapi.html>

<1% - <http://repository.unair.ac.id/83959/4/FKP.N.%2031-19%20Suh%20p.pdf>

<1% - <https://www.scribd.com/document/365371684/PHBS>

<1% - https://bascommetro.blogspot-com.blogspot.com/2011_10_08_archive.html

<1% - <https://dhanwaode.wordpress.com/2011/page/6/>

<1% - <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20191021121945-384-441462/kupas-teknik-mengerem-valentino-rossi-pakai-2-jari>

<1% - <https://www.mutumed.co.id/sadari-pemeriksaan-payudara-sendiri/>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/701/11/10510009%20Lampiran.pdf>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/p4vqd3n/Cases-Used-Statistics-are-based-on-all-cases-with-valid-data-Syntax-FREQUENCIES/>
<1% - <https://www.coursehero.com/file/22984390/SPSS-output-2/>
<1% - https://mafiadoc.com/daftar-penerima-hibah-penelitian-tahun-2014_59bf3d5f1723dde201ad18dd.html
<1% - <https://shantycr7.blogspot.com/2013/06/menganalisis-masalah-metodologi.html>